

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis serta pembahasan terkait pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sistem e-samsat, insentif perpajakan pada kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Klaten dengan sosialisasi perpajakan sebagai pemoderasi, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t hitung 3,438 maka Pengetahuan Perpajakan secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin meningkatnya pengetahuan perpajakan maka dapat disimpulkan jika kepatuhan perpajakan semakin tinggi.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan t hitung 2,270 maka Kesadaran Wajib Pajak secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang bertempat tinggal di Kabupaten Klaten. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat meningkat dengan adanya kesadaran wajib pajak yang lebih tinggi.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi $0,550 > 0,05$, maka tidak ditemukan pengaruh dari Sistem E-Samsat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten Klaten.
- 4) Berdasarkan nilai signifikansi $0,795 > 0,05$, maka tidak ditemukan pengaruh dari Insentif Pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten Klaten.
- 5) Berdasarkan data yang telah di olah pengetahuan perpajakan dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak memoderasi terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan $0,179 > 0,05$, kesadaran wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak memoderasi terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan $0,095 > 0,05$, sistem e-samsat dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak

memoderasi terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan $0,408 > 0,05$, insentif pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak memoderasi terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan $0,151 > 0,05$, maka tidak di temukan pengaruh dari sosialisasi perpajakan dengan memoderasi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya agar mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan merujuk pada temuan peneliti, berbagai keterbatasan dari penelitian ini antara :

- 1) Penelitian ini merupakan penelitian *Random Sampling* yang melibatkan penggunaan kuisisioner sebagai alat pengumpul jawaban dari responden, sehingga perlu adanya perhatian bahwa respon dari responden mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan situasi sebenarnya.
- 2) Jumlah responden yang terbatas hanya sebanyak 100 orang dapat menjadi kendala dalam mencapai representativitas data dalam penelitian ini.
- 3) Lingkup penelitian ini hanya sebegaiian kecil pada wajib pajak kendaraan bermotor yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Klaten, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian serta keterbatasan yang diuraikan di atas, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan dan memanfaatkan hasil penelitian terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara :

- 1) Dalam penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan faktor-faktor atau variabel lainnya yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, seperti akuntabilitas pelayanan public, administrasi dan lainnya.

- 2) Meningkatkan jumlah sampel yang digunakan sebagai objek penelitian, memastikan bahwa setelah eliminasi data, masih tersedia jumlah sampel yang mencukupi untuk menghasilkan data yang representative.
- 3) Memperluas cakupan penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, sehingga mendapatkan hasil dan relevansi yang lebih luas agar dapat diterapkan oleh berbagai kalangan.

5.4 Implikasi Penelitian

Peneliti memiliki keinginan dari hasil penelitian tersebut dapat membawa beberapa implikasi yang bermanfaat bagi wajib pajak dan fiskus khususnya yang ada di Kabupaten Klaten. Peneliti berharap bahwa temuan penelitian tersebut dapat menjadi pertimbangan penting bagi Samsat Kabupaten Klaten dalam merencanakan evaluasi pelayanan guna menambah tingkat kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak kendaraan bermotor, serta menambah penerimaan negara. Peneliti juga berharap supaya pemerintah daerah khususnya pemerintah setempat supaya selalu berinovasi guna untuk meningkatkan pelayanan. Hal tersebut agar dapat melancarkan wajib pajak saat melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pemberlakuan penegasan terhadap wajib pajak berupa sanksi yang tegas serta adil, disertai dengan adanya upaya untuk menambah kualitas frekuensi pelayanan, diharapkan dapat mendukung pemahaman masyarakat menyangkut pengetahuan pajak. Dengan demikian, diharapkan dapat membangun kesadaran wajib pajak untuk lebih patuh terhadap kewajibannya dalam perpajakan.